

Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Berbasis Digital terhadap Manajemen Keuangan di Lembaga Kemanusiaan (Dompot Ummat Kalimantan Barat 2020-2023)

Pipi Novia Safitri^{*}, Yuni Firayanti^a, Tubagus Maarhardika^a

^a Prodi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 03-09-2024

Revised : 20-09-2024

Accepted : 25-09-2024

Keywords: Dompot Ummat,
Financial Management,
Information System Effectiveness

Kata Kunci: Dompot Ummat,
Efektivitas Sistem Informasi,
Manajemen Keuangan

Corresponding Author:

pipinoviasafitri1231@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of implementation digital-based information systems in humanitarian institutions which is Dompot Ummat. The method used in this research is a descriptive quantitative method. In this method, this research used saturated sample method, meanwhile in hypothesis testing one sample test used to analyze the effect of information system on financial management toward effectiveness. This research used Microsoft excel as instrument to analyze to analyze the data. Based on the results of the research that has been carried out, it is known that the use of the information system is declared effective based on the results of the hypothesis test $T_{Count} > T_{Table}$ ($20.36 > 2.06$), so that based on the hypothesis made it is known that H_0 is rejected and H_a is accepted. So, it can be concluded that the application of a digital-based information system for financial management at the humanitarian institution Dompot Ummat was declared effective with results of 79,64%.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan sistem informasi berbasis digital di lembaga kemanusiaan dompot ummat.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan metode sampel jenuh, sedangkan dalam pengujian hipotesisnya menggunakan *one sample test* (uji satu sampel) untuk analisis informasi sistem manajemen keuangan yang efektif. Penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi excel sebagai instrumen analisis data. Berdasarkan hasil penelitian ini telah dilakukan diketahui bahwa penggunaan sistem informasi tersebut dinyatakan efektif berdasarkan hasil uji hipotesis $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ ($20,36 > 2,06$), sehingga berdasarkan hipotesis yang dibuat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis digital

terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan Dompet Ummat dinyatakan efektif dengan hasil 79,64%.

PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah *output* yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi. Sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mengatur jaringan komunikasi yang penting, proses transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. (Kuswara & Kusmana, 2013:18)

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Data akan menjadi informasi yang disiapkan menjadi struktur yang berharga bagi orang lainnya (Mulyanto, 2016). Agar berguna, data harus didukung oleh tiga kolom yang menyertainya: hak untuk individu atau penting, tepat dan berharga atau tepat. Hasil yang tidak didukung oleh tiga kolom ini tidak dapat dilihat sebagai data yang berguna. Untuk berubah menjadi kerangka data, efek samping dari kerangka harus membantu data, yang harus memenuhi tiga aturan: berlaku, tepat dan tepat Usman, (2015:26). Sistem informasi merupakan sarana yang sangat penting baik dalam dunia pendidikan maupun non pendidikan, salah satunya dalam sistem keuangan yang hampir semua sektor menggunakan sistem tersebut, seperti berbasis *website*, digital dan lain sebagainya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan sarana penting dalam sebuah aspek baik dalam dunia pendidikan maupun non pendidikan.

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*). *Manajer* keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan memilih sumber-sumber dana untuk membelanjai aktiva tersebut. (Mulyanti, 2017)

Hasil pra *reset* yang dilakukan pada tanggal 8 Maret 2024 diketahui bahwa penerapan manajemen keuangan di Dompet Ummat menggunakan sistem digital berbasis *website*, namun penggunaan *website* tersebut belum begitu optimal dikarenakan beberapa kendala salah satunya ialah kurangnya masyarakat mengetahui serta memahami penggunaan *website* tersebut. Oleh karena itu, dari kendala-kendala tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan efektifitas penerapan sistem informasi manajemen keuangan berbasis digital, serta memberikan beberapa solusi terkait permasalahan tersebut. Menurut data laporan keuangan yang terdapat di lembaga

kemanusiaan Dompot Ummat dapat disimpulkan bahwa tidak kesetabilan dalam laporan keuangannya

Perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mencari tingkat keefektifan penggunaan sistem informasi berbasis digital di lembaga kemanusiaan dompet ummat karena penggunaan sistem digital di dompet ummat sangat penting guna untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Sedangkan penelitian terdahulu lebih mengutamakan kepada pengaruh keefektifan penggunaan sisten informasinya yaitu yang berupa (SIPKD), dalam penelitian Defitri, (2022). Pada saat penggunaan sistem informasi manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan Dompot Ummat tersebut, banyak karyawan yang belum mengetahui cara mengakses sistem informasi tersebut, sehingga banyak karyawan belum mengetahui perihal tentang informasi yang mereka butuhkan seperti banyaknya pengeluaran ataupun pemasukan secara spesifik. Sehingga, sistem informasi yang diharapkan bisa mempermudah karyawan, akan tetapi terkadang menyulitkan karyawan dikarenakan kurangnya pemahaman terkait penggunaan sistem informasi tersebut secara spesifik.

Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan aktivitas perusahaan atau organisasi mulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, memperoleh pendanaan dan penyimpanan dana atau asset yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi mengupayakan bagaimana agar efektif dan efisien untuk mencapai tujuan utama sesuai rencana. Wilson (2020:1) menjelaskan pengertian manajemen keuangan terutama melibatkan penggalangan dana dan pemanfaatannya secara efektif dengan tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Manajemen keuangan menurut (Mulyawan, 2015) merupakan kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi.

Efektivitas berasal dari kata dasar “efektif” menurut kamus besar Bahasa Indonesia yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) manjur dan mujarab, dapat membawa keberhasilan. Sedangkan, secara istilah efektivitas merupakan suatu hasil tercapainya tujuan yang telah di usahakan. Menurut Supardi, efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, kelengkapan yang lainnya. Mengubah perilaku kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan agar bisa menuju pembelajaran yang efektif.

Informasi adalah pengertian umum yang mendukung pesan sebagaimana tampak pada bagian-bagian pesan. Informasi adalah kumpulan kenyataan yang diolah dengan cara khusus sehingga mempunyai atau memiliki tujuan bagi penerimainformasi tersebut. Informasi yang disempurnakan agar berguna bagi penerimanya berarti kesempatan untuk berbagai penjelasan atau wawasan (Widarti et al, 2024:27).

Pengertian sistem informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atau transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat (Widarti et al, 2024:37).

Sistem digital merupakan pemahaman yang paling sederhana dan mendasar dalam pembelajaran di bidang teknik informatika (Mulyani, 2021:3). Dalam Sistem digital akan membahas tentang sistem bilangan, dan konversi bilangan, gerbang logika dan rangkaian logika, aljabar boole dan Peta karnaugh. Inilah hal-hal yang paling utama dalam sistem digital.

Kerangka berpikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan ketika penelitian. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan model pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2022:48), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan pemahaman serta menghindari kesalahan makna dalam variabel yang digunakan oleh peneliti. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keefektifan adalah suatu capaian hasil dari suatu proses yang telah dilaksanakan dengan suatu kriteria tertentu yang telah disepakati.

Sistem informasi digital adalah sebuah sistem informasi yang menggunakan yang terdiri dari komponen komponen elektronika dan gerbang-gerbang logika yang diproses secara *biner* oleh bilangan *biner* yaitu bilangan 0 (nol) dan bilangan 1 (satu).

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas merancang, mengkoordinir serta mengendalikan sistem keuangan dalam suatu instansi ataupun suatu struktur seperti perusahaan ataupun organisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah staff-staff di lembaga kemanusiaan (Dompot Ummat Kalimantan Barat). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 25 staff di kantor inti lembaga kemanusiaan (Dompot Ummat Kalimantan Barat).

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakter tertentu, jelas dan lengkap dianggap bisa mewakili populasi Sugiyono, (2022: 81). Berdasarkan jenis penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan teknik *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono, (2022:144) mengemukakan bahwa teknik *sampling jenuh* adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dalam penelitian sampel yang diambil oleh peneliti adalah staff-staff di kantor inti lembaga kemanusiaan Dompot Ummat Kalimantan Barat, dengan alasan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis digital di kantor tersebut sering digunakan dan lebih diutamakan penggunaannya.

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk point hasil dari kuisioner. Menurut Sugiyono (2022:16) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Data primer adalah sumber yang langsung memberikan informasi kepada peneliti (Sugiyono 2022: 194). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan survei. Survei dilakukan dengan cara membagikan kuisioner kepada responder secara langsung yaitu para staf-staf di Dompot Ummat.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Wawancara
- b) Kuisioner

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar Validasi
- b. Angket

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Validitas Empiris dan Reliabilitas Tes.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sejarah Dompot Ummat Kalimantan Barat

Dompot Ummat Kalimantan Barat merupakan lembaga kemanusiaan lokal milik masyarakat Kalimantan Barat (Kalbar) yang mendedikasikan diri untuk kerja

kemanusiaan memberi pelayanan dan pemberdayaan bagi masyarakat kurang mampu. Dompot Ummat Kalbar berdiri di Kota Pontianak pada tanggal 3 Desember 2001 oleh Viryan Azis, Awaludin Razab dan (Alm.) Haitami Salim.

Dompot ummat Kalimantan barat berdiri dikota ponriank pada tangga 3 Desember 2001 bertepatan pada 17 ramadan 1422 Hijriah oleh Viryan Azis, Awaludin Razab dan (Alm.) Haitami Salim. Berdiri atas dasar keprihatinan melihat kondisi kemiskinan dikota Pontianak, sejak awal didirikan dompet ummat hingga kini selalu berkomitmen pada isu-isu kemanusiaan dan kemandirian dhuafa dan kini Lembaga dompet ummat Kalimantan barat sudah berusia 22 tahun dan sudah berbada hukum Yayasan pada kantor notaris Edi Dwi pribadi. Gelombang pasang surut sempat melanda Lembaga pengumpulan dana zakat yang menggunakan manajemen moderen ini pernah mengalami mati suri aktivitas pada tahun 2003, setahun kemudian berbekal semangat dan niatan tulus ikhlas Dompot Ummat kembali berikhtiar beraktivitas melayani ummat dengan menggunakan garasi rumah sebagai kantor.

Logo Dompot Ummat Kalimantan Barat

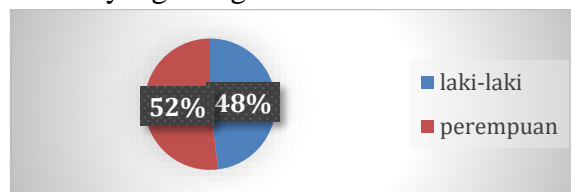


Gambar 2. Logo Dompot Ummat Kalimantan Barat

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

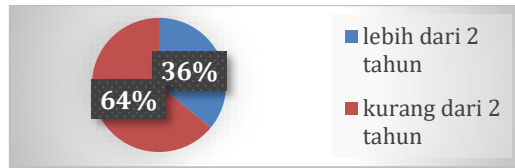
Sebelum membahas mengenai hasil penelitian ini, terlebih dahulu akan dibahas mengenai gambaran dari responden dari mulai jenis kelamin, dan masa kerja sebagai staff manajemen keungan di Lembaga Kemanusiaan Dompot Ummat Kalimantan Baarat. Semua informasi mengenai hasil penelitian dan informasi dari 25 responden tersebut diperoleh dari hasil kuisisioner yang dibagikan.



Gambar 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Hasil gambar diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kuisisioner dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 52% dan laki-

laki 48%. Hal ini menandakan bahwa staff yang menggunakan sistem informasi digital terhadap manajemen keuangan didominasi oleh perempuan.



Gambar 3. Karakteristik responden berdasarkan lama masa kerja

Hasil gambar 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengisi kusioner dalam penelitian ini didominasi oleh staff yang bekerja kurang dari 2 tahun dengan jumlah 64% dan staff yang lebih dari 2 tahun dengan jumlah 36%. Hal ini menandakan bahwa staff yang menggunakan sistem informasi digital terhadap manajemen keuangan didominasi oleh staff yang bekerja kurang dari 2 tahun.

Uji Validitas

Untuk mengetahui item pernyataan kusioner yang berkaitan dengan efektivitas sistem informasi terhadap manajemen keuangan di dompet umat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Kusioner

Efektivitas sistem informasi	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	<i>Pearson</i>	0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,380	
Pernyataan 2	<i>Pearson</i>	0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,209	
Pernyataan 3	<i>Pearson</i>	0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,332	
Pernyataan 4	<i>Pearson</i>	0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,592	
Pernyataan 5	<i>Pearson</i>	0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,820	
Pernyataan 6	<i>Pearson</i>	0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,283	
Pernyataan 7	<i>Pearson</i>	0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,527	
Pernyataan 8	<i>Pearson</i>	0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,490	
Pernyataan 9	<i>Pearson</i>	0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,418	
Pernyataan 10	<i>Pearson</i>	0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,490	

Efektivitas sistem informasi		R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 11	<i>Pearson</i>		0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,691		
Pernyataan 12	<i>Pearson</i>		0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,177		
Pernyataan 13	<i>Pearson</i>		0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,407		
Pernyataan 14	<i>Pearson</i>		0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,684		
Pernyataan 15	<i>Pearson</i>		0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,548		
Pernyataan 16	<i>Pearson</i>		0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,622		
Pernyataan 17	<i>Pearson</i>		0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,443		
Pernyataan 18	<i>Pearson</i>		0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,614		
Pernyataan 19	<i>Pearson</i>		0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,569		
Pernyataan 20	<i>Pearson</i>		0,174	valid
	<i>Correlation</i>	0,7		

Sumber: analisis hasil data kuesioner, (2024)

Hasil pada tabel di atas, diketahui bahwa dari 20 pernyataan yang divalidator, semuanya dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 20 pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian yakni kusioner berkenaan dengan efektivitas sistem informasi manajemen keuangan di lembaga dompet umat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Uji reliabilitas sistem informasi

<i>Alpha Cronbach</i>	No. of item
0.798	20

Hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* variabel efektivitas sistem informasi terhadap manajemen keuangan memperoleh nilai sebesar 0,798 jika nilai *Alpha Cronbach* > 0.7 ($0.798 > 0.7$), maka dapat disimpulkan bahwa kusioner dinyatakan reliabel atau handal.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian

berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Uji Normalitas

Rata-rata	83,4
Simpangan buku	3,34
d	0,17
k	0,25

Hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai yang dihasilkan oleh *kolmogrov smirnov* berdistribusi normal karena nilai hitungnya $0,24 < 0,169194$. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi dari penelitian ini berdistribusi normal.

Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Sistem Informasi Digital Terhadap Manajemen Keuangan

Data responden yang telah melakukan pengisian kuisisioner yang berkenaan dengan efektifitas sistem informasi digital terhadap manajemen keuangan melalui statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui persentase atas jawaban yang diberikan oleh responden pada tiap item pertanyaan. Variabel efektivitas sistem informasi terhadap manajemen keuangan terdiri dari 20 pertanyaan yang telah di validasi oleh 3 validator dan telah diisi oleh 25 responden.

Akumulasi tanggapan responden atas item pernyataan kuesioner mengenai efektivitas yang telah diuraikan sebelumnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Akumulasi Tanggapan Responden Mengenai Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen keuangan Di dompet Ummat

No	Deskriptor Pertanyaan	Bobot Skala Likert				
		1	2	3	4	5
P1	Penerapan sistem informasi berbasis digital oleh Dompet Ummat memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan mereka	0	0	0	20	5
P2	Kemudahan akses dan kecepatan transaksi keuangan melalui sistem informasi digital Dompet Ummat memuaskan	0	0	0	20	5
P3	Sistem informasi digital Dompet Ummat membantu dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana dan donasi	0	0	0	20	5
P4	sistem informasi digital Dompet Ummat sangat memudahkan dalam memantau penggunaan dana donasi secara lebih efektif.	0	0	0	20	5

No	Deskriptor Pertanyaan	Bobot Skala Likert				
		1	2	3	4	5
P5	Penggunaan sistem informasi digital oleh Dompot Ummat dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendonasikan dananya.	0	0	0	20	5
P6	penerapan sistem informasi berbasis digital oleh Dompot Ummat memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan mereka?	0	0	0	20	5
P7	Sistem informasi berbasis digital saat ini sudah efektif dalam mendukung manajemen keuangan di Dompot Ummat.	0	0	0	21	4
P8	Akses dan penggunaan sistem informasi digital untuk keperluan pelaporan keuangan dan audit di Dompot Ummat sangat mudah	0	0	0	23	2
P9	ketersediaan informasi keuangan yang diperlukan dalam sistem informasi berbasis digital Dompot Ummat sangat lengkap	0	0	0	23	2
P10	penggunaan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di dompet ummat sangat mudah dan praktis.	0	0	0	19	6
P11	dompet ummat membantu donatur dalam merencanakan dan mengelolah keuangan mereka.	0	0	2	19	4
P12	layanan utama yang disediakan oleh dompet ummat dalam konteks manajemen keuangan sangat baik	0	0	0	21	4
P13	fitur-fitur dompet ummat dapat membnatu donatur untuk menyalurkan zakat mereka dengan efektif.	0	0	0	21	4
P14	transparansi dompet ummat dalam penggunaan dana yang dikumpulkan sangat baik.	0	0	0	18	7
P15	dompet ummat memastikan keamanan dan privasi donatur dengan sangat baik	0	0	0	18	7

No	Deskriptor Pertanyaan	Bobot Skala Likert				
		1	2	3	4	5
P16	dompet umat memberikan dampak sosial dan moral dengan sangat baik melalui progam-progamnya di manajemen keuangannya.	0	0	0	15	10
P17	transaksi keuangan di dompet umat sering mengalami kendala.	2	16	6	0	1
P18	pencatatan transaksi dalam dompet umat untuk mengelola keuangan donatur sangat buruk.	5	18	1	0	1
P19	Dompet umat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kesadaran keagamaan masyarakat melalui kegiatan donasi dan zakat.	0	0	0	22	3
P20	donatur merasa aman dalam melakukan transaksi keuangan di dompet umat dengan adanya manajemen keuangan yang teratur.	0	0	0	21	4
Total		7	34	9	361	89

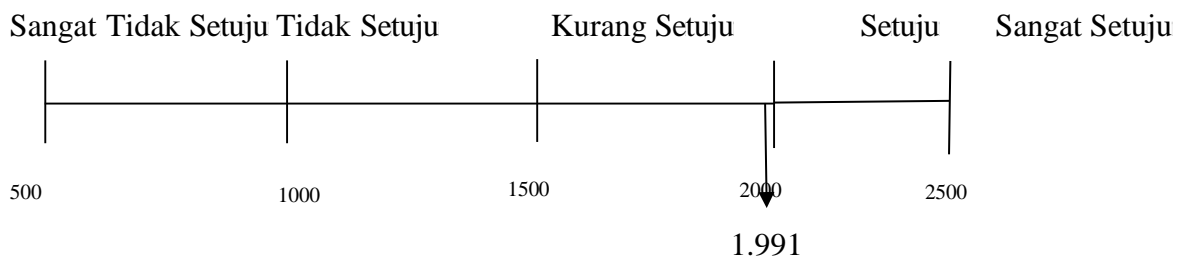
Sumber: analisis data kuesioner, (2024)

Hasil tabel 4, diketahui tanggapan responden yang menjawab kuisisioner tentang efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet umat yang telah divalidasi. Kemudian untuk mengetahui kategori pengukuran atau penilaian efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan secara kontinum dilakukan perhitungan hasil skoring jawaban responden sebagai berikut:

Skor sebesar 7 untuk yang menjawab STS	= 7 x 1	= 7
Skor sebesar 34 untuk yang menjawab TS	= 34 x 2	= 68
Skor sebesar 8 untuk yang menjawab KS	= 9 x 3	= 27
Skor sebesar 361 untuk yang menjawab S	= 361 x 4	= 1444
Skor sebesar 92 untuk yang menjawab SS	= 89 x 5	= 445
	Jumlah	= 1.991

Jumlah skor Sangat Tidak Setuju	= 1 x 25x 20 = 500
Jumlah skor Tidak Setuju	= 2 x 25x 20 = 1000
Jumlah skor Kurang Setuju	= 3 x 25x 20 = 1500
Jumlah skor Setuju	= 4 x 25x 20 = 2000
Jumlah skor Sangat Setuju	= 5 x 25x 20 = 2500

Sugiyono (2022:56) menyatakan pengukuran secara kontinum berkenaan dengan suatu variabel, dalam hal ini adalah efektivitas sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Pengukuran Efektivitas Efektivitas Sistem Informasi Berbasis Digital

Hasil Gambar 4.4 maka total skor aktual sebesar 1,991% menunjukkan penilaian responden yang menjawab kuisioner terhadap efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di dompet ummat berada dalam kategori penilaian yang baik, karena nilai skor 1,991% lebih kecil dari skor kategori sangat baik sebesar 2500. maka dapat disimpulkan pengukuran efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di dompet ummat baik digunakan.

Hasil penilaian efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di dompet ummat secara berkelanjutan dengan pengujian hipotesis terdapat keselarasan, dimana hasil pengujian hipotesis menyatakan efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di dompet ummat dinyatakan efektif karena mendapatkan penilaian kurang dari 100% yang berkesesuaian dengan penilaian efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di dompet ummat menurut tanggapan responden yang berada dalam kategori penilaian baik.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik deskriptif, yaitu metode yang menjelaskan nilai suatu variabel dengan mengolah data-data yang ada kedalam suatu angka dan pada tahap analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk membuktikan apakah hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti terbukti dapat diterima atau tidak ditolak (Dewi et al., 2021).

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan uji satu sampel *t-test* (*one sampel t-test*) yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif satu atau lebih variabel yang datanya berbentuk *interval* atau rasio. Uji satu sampel *t-test* menggunakan uji pihak kanan dengan nilai *alpha* sebesar 5% (0.05).

Rancangan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 ; $\mu \leq 70\%$, artinya efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat dinyatakan tidak efektif karena mendapatkan penilaian kurang atau sama dengan 70%.

H_a ; $\mu > 71\%$, artinya efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat dinyatakan efektif apabila mendapatkan penilaian lebih sama dengan 71%.

Membuktikan hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) yang diterima dalam penelitian ini, maka kriteria pengujian hipotesis yang digunakan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat dinyatakan tidak efektif karena mendapatkan penilaian kurang atau sama dengan 70%.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat dinyatakan efektif karena mendapatkan penilaian lebih dari 70%.

Hasil uji satu sampel *t-test* (*one sampel t-test*) dengan menggunakan program excel disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Satu Sampel T-Test (*One Sample Statistic*)
One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	T hitung	T tabel
Efektifitas sistem informasi berbasis digital	25	8,344	0,33	20,36	2,06

Sumber: Analisis data penelitian, (2024)

Langkah-langkah pengujian hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Mencari t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui nilai mean (X) sebesar 8,344 dan nilai *standart deviation* sebesar 0, 33

Nilai t hitung dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

\underline{t} = Nilai t yang dihitung

X = Nilai rata-rata

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

s = Simpangan baku sampel

n = Jumlah anggota sampel

$$t = \frac{8,344 - 7}{0,33 / \sqrt{25}}$$

$$t = \frac{-1,344}{0,067}$$

$$t = 20,36$$

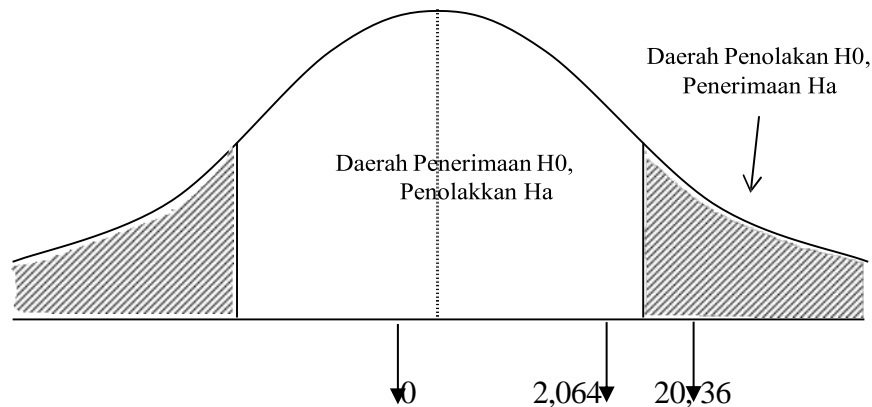
Dengan demikian nilai t_{hitung} dalam penelitian ini sebesar 20,36

2. Mencari t_{tabel}

Dengan melihat tabel distribusi t dengan $\alpha = 5\%$ (0.05), $df = n-k$ ($25-1 = 24$) dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas; untuk uji satu pihak (0.05) sebesar 20, 36

Dengan demikian nilai t_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,064

Daerah penerimaan hipotesis dalam penelitian ini disajikan pada gambar berikut:



Gambar 5. Kurva Daerah Penerimaan Hipotesis

Gambar 5, diketahui jika $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($20,36 \geq 2,064$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat dinyatakan efektif karena mendapatkan penilaian lebih dari 71%.

Kemudian untuk mengetahui besarnya persentase efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Aktual} \times 100\%}{\text{Skor Ideal}}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka,} &= \frac{1.991}{2.500} \times 100\% \\ &= 0.79,64 \times 100\% \\ &= 79,64\% \end{aligned}$$

Pada hasil perhitungan, diketahui persentase efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat sebesar 79,64%. Nilai persentase sebesar 79,64% tersebut memperkuat penerimaan hipotesis dalam penelitian ini, yakni H_0 ditolak dan H_a diterima, yakni efektivitas penerapan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat dinyatakan efektif karena mendapatkan penilaian lebih dari 71%, dimana nilai persentase menurut tanggapan responden dalam penelitian ini sebesar 79,64%.

Pembahasan

Sistem informasi berbasis digital pada saat ini merupakan sebuah media yang sangat dibutuhkan karena dengan adanya sistem informasi berbasis digital dapat mempermudah kinerja serta pekerjaan yang dilakukan. Salah satu perusahaan yang menggunakan sistem informasi sebagai sarana informasi adalah lembaga kemanusiaan dompet ummat.

Penggunaan sistem informasi di dompet ummat memiliki beberapa kendala yang sering terjadi, salah satunya yaitu penggunaan sistem informasi berbasis digital belum banyak diketahui oleh masyarakat sehingga penggunaannya kurang optimal dan maksimal. Akan tetapi, dari segi penggunaannya sistem informasi berbasis digital di dompet ummat efektif untuk digunakan yang ditandai dengan hasil kuisisioner yang mendapatkan nilai 79,64%.

Selain itu, untuk mengetahui efektifitas penggunaan sistem informasi berbasis digital dilakukan juga perhitungan dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu validitas kuisisioner yang dilakukan oleh beberapa validator yaitu dua orang dosen UNU KALBAR dan satu orang staff ahli di lingkungan lembaga kemanusiaan dompet ummat. Hasil validasi tersebut menunjukkan bahwa kuisisioner yang akan digunakan sebagai sarana ukur untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan sistem informasi berbasis digital di dompet ummat dinyatakan valid dengan hasil persentase 98%, hal ini menandakan bahwa kuisisioner yang akan dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk penelitian.

Setelah menentukan valid dan tidaknya kuisisioner yang akan digunakan, maka tahapan selanjutnya adalah dengan menyebarkan hasil kuisisioner kepada para staff yang bekerja di lembaga kemanusiaan dompet ummat yang dibedakan menjadi dua bagian yaitu staff yang bekerja di bawah 2 tahun dan staff yang bekerja di atas 2 tahun. Dari hasil itu, menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat dinyatakan efektif dengan ditandai dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($20,36 > 2,06$). Sehingga berdasarkan hasil hipotesis yang telah ditentukan yaitu bahwa apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hal ini menandakan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis digital di lembaga kemanusiaan dompet ummat dinyatakan efektif.

Sistem informasi berbasis digital yang digunakan di lembaga kemanusiaan dompet ummat merupakan sebuah media *website* dan aplikasi data base yang memuat berbagai informasi seperti cara menjadi donatur, tata cara membayar zakat dan masih banyak lagi informasi yang tersedia. Sedangkan pada halaman data base berisi tentang informasi berbagai keuangan yang akan digunakan oleh donatur dan lain sebagainya. Sehingga dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat dinyatakan efektif dan dapat digunakan sebagaimana

mestinya di lembaga dompet ummat.

Penggunaan sistem informasi digital di dompet ummat sangat membantu para karyawan karena dengan adanya dompet ummat dapat membantu serta memberikan informasi dengan mudah, namun selain adanya kendala yang dijelaskan di atas, terdapat beberapa kendala eksternal yang dialami oleh para karyawan salah satunya sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti laptop yang kurang responsif dan lain sebagainya.

Kendala tersebut menghambat kinerja mereka dalam pekerjaan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan serta manajemen keuangan mereka sehingga dengan adanya kendala eksternal tersebut kinerja para karyawan agak sedikit terhambat. Oleh karena itu, perlu adanya pembaharuan sarana dan prasarana seperti laptop dan lain sebagainya, untuk membantu penggunaan sistem informasi berbasis manajemen tersebut lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penggunaan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga kemanusiaan dompet ummat dinyatakan efektif yang ditandai dengan hasil penelitian yang melebihi 70%, yaitu hasil penelitiannya mendapatkan 79,64%. Hal ini, juga didukung dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan, bahwa didapatkan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($20,36 > 2,06$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka berdasarkan hipotesis yang dilakukan didapatkan bahwa efektifitas penggunaan sistem informasi berbasis digital terhadap manajemen keuangan di lembaga dompet ummat dinyatakan efektif dan dapat digunakan di lembaga tersebut sebagai sebuah sarana penunjang kinerja staff dan karyawan di lembaga tersebut.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Diharapkan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh dompet ummat sehingga sistem informasi yang tersedia dapat diketahui oleh masyarakat untuk mempermudah penyaluran berbagai informasi yang tersedia, 2) Diharapkan adanya pembeda antara informasi satu dengan informasi lainnya sehingga masyarakat lebih mudah mencari dan mengetahui informasi yang mereka cari dengan mudah, 3) Diharapkan masyarakat dapat menggunakan sistem informasi tersebut agar mempermudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari berbagai progam yang disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, M. Z., & Nugraha, D. H. (2022). Efektivitas Algoritma Youtube Sebagai Kunci Keberhasilan Penyebaran Informasi Dan Dakwah Islam Melalui Media Online

- (Studi Terhadap Komunitas Youtuber Di Pati Jawa Tengah). *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*, 2(2), 133–145.
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Defitri, S. Y. (2022). *Efektifitas Penerapan sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Dewi, P. A. P. L., Animah, A., & Mariadi, Y. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk Pengelolaan Keuangan. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 72–86.
- Kuswara, H., & Kusmana, D. (2013). Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al-Munir Bekasi. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 6(2), 17–22. <https://doi.org/10.55181/ijns.v6i2.22>
- Mulyani, Y. S. (2021). E-Commerce Solusi Pemasaran UMKM Dalam Mengembangkan Industri Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus UMKM di Kota Tasikmalaya). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(2), 131–141.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62–71.
- Mulyanto, A. (2016). Pengujian Sistem Informasi Akademik Menggunakan Mccall's Software Quality Framework. *JISKa*, 1(1), 1–11.
- Pebrianti, T., & Trianto, A. (2021). Pengaruh Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Ogan Ilir. *Majalah Ilmiah Manajemen STIE Aprin Palembang*, 10(3), 118–131.
- Putra, I. G. A. A., & Vidantika, K. A. C. (2023). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Bidang Keuangan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12115–12118.
- Rohmadani, I. (2023). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Dan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Sipkd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Madiun Tahun 2021*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Siasale, M. O. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Sikap Terhadap Uang Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Wilayah Surabaya*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Sudiar, N. (2022). *Efektifitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)*

- Dalam Penerbitan Surat Penyediaan Dana Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Rokan Hilir.* Riau: Universitas Islam Riau.
- Sugiyantari, D., Titisari, P., & Sumani, S. (2018). Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan Cloud Pada Pemerintah Kabupaten Jember. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 106–118.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Suhatmi, E. C. (2023). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutabri, T. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi.* Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wartini, N. N., & Yasa, I. (2016). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Keuangan Daerah (Sikd) Pemerintah Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2016), 1411–1438.
- Widarti, E., Joosten, J., Pratiwi, P. Y., Pradnyana, G. A., Indradewi, I. G. A. A. D., Kamilah, N., Sepriano, S. (2024). *Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wilson, K. D. (2020). *Do's & Don'ts For The College Freshman 75 Need To Know Facts For Today's Successful Scholar.* USA: KD Wilson MA.